HASIL WAWANCARA

1. Identitas informan
    1. Nama : Fajri Kirana
    2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
    3. Jabatan : Wali Nagari
    4. Hari/Tanggal : Selasa/ 11 September 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T : Pak, saya mahasiswa universitas Lampung dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sedang mengadakan riset mengenai tugas dan fungsi Wali Nagari Sungayang. Apa saja tugas bapak sebagai wali nagari ?

J : Tugas pokok dan fungsi utama dari wali nagari ialah sebagai pemimpin dalam menyelenggarakan pemerintahan nagari, membina kehidupan masyarakat nagari menjalin kerukunan antar masyarakat nagari dan mengajukan serta menetapkan peraturan nagari

T : apakah tugas dan fungsi tersebut dikaitkan dengan adat yang berlaku di Minangkabau ini ?

J : Iya, adat merupakan pedoman hidup masyarakat Minangkabau. Bagi orang minangkabau, adat merupakan kebudayaan secara keseluruhan. Adapun adat yang digunakan sebagai aturan dan pedoman, yaitu *Adat Nan Sabana Adat*(Adat

Sebenar Adat), *Adat Istiadat*, *Adat Nan Teradat* (Adat yang Beradat), *Adat Nan Diadatkan* (Adat yang Diadatkan)

T : Apakah ada perbedaan kedudukan antara Wali Nagari Sungayang dengan masyarakat ?

J : Wali Nagari adalah pemimpin yangtertinggi dalam nagari ini. Tapi itu bukan berarti wali nagari memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari masyarakat nagari Sungayang, tapi mempunyai kedudukan yang sama. Contohnya seperti jika wali nagari memiliki kesalahan yang melanggar aturan hukum yang berlaku di nagari ini, maka masyarakat dapat memberlakukan sanksi yang telah disepakati melihat bahwa yang salah adalah wali nagari yang merupakan pemimpin

T : Mengenai KAN, sebenarnya KAN tersebut merupakan lembaga adat ?

J : KAN memiliki dua fungsi, yaitu sebagai lembaga formal dan informal. Kalau informal, KAN merupakan lembaga adat sedangkan formal, KAN mamak, ulama dan cerdik pandai. Ketiga unsur tersebut dikenal dengan nama " *Tigo Tungku Sajarangan*". *Tigo tungku sajarangan* itu harus berpedoman pada *Tali Tigo Sapilin* (hukum adat , hukum islam dan hukum luar nagari. Selain itu juga diisi oleh unsur bunda kandung dan pemuda. Dengan adanya unsur kepemimpinan tersebut, terutama cerdik pandai diharapkan dapat membangun nagari. Dengan adanya unsur cerdik pandai dalam Kerapatan Adat Nagari (KAN) Sungayang ini, diharapkan dapat membangun nagari dengan cara setiap keputusan dan peraturan yang dibuat memperhatikan kepentingan masyarakat. Dikarenakan cerdik pandai merupakan orang-orang yang pandai.

T :BagaimanaPenyelesaian Masalah Dalam Masyarakat Nagari Sungayang ?

J :Waktu dulu masa Orde Baru jarang terjadi konflik dan kerusuhan. Kalaupun terjadikonflik dan keresahan dalam masyarakat, dapat diselesaikan dengan baik oleh masyarakat itu sendiri di tingkat kaum dan nagari. Terjadinya keresehan dan konflik yang ditimbulkan oleh persolan tanah dan masalah adat, dan masalah lain seperti pembakaran rumah warga sebagi akibat dari perselesihan yang terjadi dsi tingkat masyarakat, semua itu dapat diselesaikan secara mandiri oleh pimpinan kaum dan nagari. Walaupun kasus seperti pembakaran itu bersifat pidana, namun tidak sampai ketangan polisi.

HASIL WAWANCARA

2. Identitas informan
   1. Nama : Y.PJ.DT. Rajo Penghulu Nan Gopuang
   2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   3. Jabatan : ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN)
   4. Hari/Tanggal :kamis, 13 September 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T : Pak, saya mahasiswa universitas Lampung dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sedang mengadakan riset mengenai tugas dan fungsi Wali Nagari Sungayang dan KAN. Bisa jelaskan mengenai KAN itu sendiri Pak ?

J : Kerapatan Adat Nagari ini terdiri atsa tiga unsur kepemimpinan, yaitu unsur ninik mamak, ulama dan cerdik pandai. Tiga unsur kepemimpinan itu dikenal dengan *Tigo Tungku Sajarangan, yang* mewakili bidang masing-masing. Selain itu ada juga unsur Bunda Kandung dan Pemuda. *TigoTungku Sajarangan* ini merupakan perwakilan dari orang yang sangat dihormati dan dituakan dalam Nagari Sungayang ini.

T : apakah Bapak mengetahui tugas dan fungsi Wali Nagari ?

J : jika dilihat lagi, sebenarnya tugas wali nagari itu tidak jauh berbeda dengan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Tapi yang dijadikan dasar untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi adalah adat istiadat nagari, yang dikebal dengan *Adat Basandi Syara',Syara ' Basandi Kitabulah.*

T : Jadi tugas dan fungsi wali nagari masih di aturoleh Pemerintah Pusat ?

J : Iya, meskipun masih diatur tapi disesuaikan dengan hukum adat yang berlaku di Nagari Sungayang.

T : Selain itu, tugas dan fungsi KAN itu sendiri apa ?

J : Kerapatran adat nagari (KAN) sungayang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menetapkan peraturan nagari bersama-sama dengan wali nagari. Dan juga membuat keputusan tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah adat dan nagari. Setiap keputusan yang dibuat harus berdasarkan musyawarah mufakat. Peraturan satu nagari dengan nagari berbeda, tidak memiliki kesamaan.

T : Bisa tolong jelaskan mengenai ninik mamak ?

J : Kerapatan Adat Nagari (KAN) terdiri dari : Ninik mamak, merupakan pemuka adat, orang yang dihormati dan disegani untuk permaslahan adat. Ninik mamak ini sangat mengerti tentang seluk beluk adat. Cerdik pandai merupakan para intelektual maupun akademisi dan mempunyai wewenang terhadap hal-hal yang lebih umum. Sedangkan alim ulama adalah seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai agama. Ia bertanggung jawab terhadap permasalahan yang berhubungan dengan agama. Bundo kandung sendiri merupakan perwakilan dari kaum perempuan dan pemuda adalah kaum muda yang akan mewakili para muda-mudi. Ninik mamak disebut juga sebagai penghulu atau kepala kaum. Ninik mamak merupakan pemimpin dalam kaumnya, penghulu sakato kaum, raja sakato alam, pelindung bagi anggota kaumnya, dapat menjadi hakim yang memutuskan semua maslaah dan sengketa dalam kaumnya.

HASIL WAWANCARA

3. Identitas informan
   1. Nama : Marnis Said
   2. Jenis Kelamin : Perempuan
   3. Jabatan : Sekretaris Bunda Kandung
   4. Hari/Tanggal : Selasa, 11 september 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T : Bu, saya mahasiswa universitas Lampung dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sedang mengadakan riset mengenai tugas dan fungsi Wali Nagari Sungayang dan KAN. Apa saja tugas dari Wali Nagari ?

J : Bahwasanya tugas dari Wali Nagari Sungayang ini tidak berbeda dengan ketentuan dari Undang-Undang dan peraturan Pemerintah yang berlaku. Jadi semua tugas da fungsi telah ditentukan kalau pun ada tambahan ya hanya penambahan dari adat saja.

T : Sedangkan menurut Ibu, bagaimana kedudukan antara Wali Nagari dengan masyarakat sini ? Apakah ada perbedaan ?

J : Wali Nagari mempunyai kedudukana yang dengan masyarakat yang ada di Nagari Sungayang ini. Wali Nagari Sungayang ini disegani dan dihormati oleh masyarakat dikarenakan kualitas kepimpinannya yang baikbukan karena pangkat ataupun garis keturunan yang dimilikinya. Itu dikarenakan seorang pemimpin di Minangkabau ini tidak kebal terhadap kesalahan terhadap hukum yang berlaku

T : Sementara itu, apa saja tugas dan fungsi dari Bunda Kandung sendiri ?

J : Bunda Kandung sendiri merupakan organisasi yang beranggotakan para kaum wanita. Ini disebabkan wanita tidak diizinkan untuk ikut serta dalam musyawarah.

HASIL WAWANCARA

4. Identitas informan
   1. Nama :N.DT. Penghulu Besar
   2. Jenis Kelamin : Laki-Laki

3. Jabatan : Anggota KAN
4. Hari/Tanggal : Rabu, 12 september 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T : Bang, saya mahasiswa Universitas Lampung dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sedang mengadakan riset mengenai tgas dan fungsi Wali Nagari Sungayang. Menurut Abang sendiri bagaimana kedudukan antara Wali Nagari dan masyarakat sini ?

J : Wali Nagari dan masyarakat sebenarnya memiliki kedudukan yang sama dengan masyarakat. Sebenarnya masyarakat Minangkabau Tidak mengenal adanya perbedaan kedudukan maupun kelas. Masyarakat sini menilai seseorang dari kebaikan budi yang dilakukannya. Sama seperti wali nagari, kalau bersalah harus di hukum karena kedudukannya sama dengan masyarakat

T : Mengenai partisipasi masyarakat nagari, bagaimana ? bisa tolong jelaskan ?

J : Semua masyarakat berpartisipasi dalam membangun nagari mereka. Ini diesbabkan rapat atau musyawarah tidak selalu diadakan di balai adat, tapi terkadang juga dilakukan di masjid atau rumah-rumah warga. Sehingga masyarakat cukup antusias untuk mengikutinya.

HASIL WAWANCARA

5. Identitas informan
   1. Nama : Datuak Atiah
   2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   3. Jabatan : Anggota KAN
   4. Hari/Tanggal : Jumat, 14 September 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T : Pak , saya mahasiswa Universitas Lampung dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sedang mengadakan riset mengenai tugas dan fungsi Wali Nagari Sungayang. Apa tugas dan fungsi dari KAN sendiri ?

J : Tugas pokok dan fungisi KAN dari kerapatan Adat Nagari (KAN) selain membuat peraturan, adalah menyelasaikan sengketa sako (gelar) dan pusako menurut adat nagari. Dan juga berhak untuk memutuskan perkara yang terjadi dalam nagari, seperti konflik lokal bukan pidana.

T : Bisa tolong jelaskan mengenai ninik mamak itu sendiri, Pak ?

J : Ninik mamak disebut juga sebagai penghulu atau kepala kaum. Ninik mamak merupakan pemimpin dalam kaumnya, penghulu sakato kaum, raja sakato alam, pelindung bagi anggota kaumnya, penghulu sakato kaum, raja sakato alam, pelindung bagi anggota kaumnya, dapat menjadi hakim yang memutuskan semua masalah dan sengketa dalam kaumnya.

T : Jadi bila ada masalah dalam suatu kaum, apakah diselesaikan antara ninik mamak dan kaumnya saja atau dapatdibawa dan diselesaikan oleh KAN ?

J : Bila tidak mencapai kata mufakat antara ninik mamak dan kaumnya, ya tidak menutup kemungkinan dapat diselesaikan oleh KAN.

T : Bagaimana tahap Musyawarah Pemerintah Nagari , Badan Musyawarah Nagari (BMN) dan Masyarakat

J :ya, saya selalu datang dalam setiap musyawarah nagari karena untuk kepentingan nagari juga

T : Bagaimana penyelesaian masalah di masyarakat Nagari Sungayang ?

J : Penyelesaian masalah dan konflik yang terjadi dalam masyarakat melalui pendekatan nilai-nilai adat, memang didasarkan pada prinsip-prinsip musyawarah untuk mencapai mufakat. Karena yang dinamakan adat itu adalah sepakat. Kalau tangga menuju jalan musyawarah untuk mufakat itu mengalami hambatan dan kebuntuan, tentu saja pendekatan adat gagal ditegakkan, maka disitu pula kemudian penyelesaian melalui hukum formal.\

HASIL WAWANCARA

6. Identitas informan
   1. Nama : Malin Putiah
   2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   3. Jabatan : Anggota KAN
   4. Hari/Tanggal : Jumat, 14 September 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T : Bapak sendiri merupakan perwakilan dari kaum Alim Ulama, bukan ? Apa saja tugas dari Alim Ulama

J : Alim ulama merupakan tokoh masyarakat yang mempunyai pengetahuan lebih dibidang agama. Alam ulama ini berfungsi untuk memberikan pertimbangan dan masukan kepada pemerintah nagari, pembimbing masyarakat nagari Sungayang dalm kehidupan beragama dan sebagai saran untuk komunikasi keagamaan antara lembaga unsur nagari

T :Pak, bagaimana musyawarah BMN dengan masyarakat ?

J :Keterlibatan masyarakat dalam pemerintahan Nagari, pemilihan wali nagari selalu terprogram, karena itu sudah terkonsep dari Kecamatan, tinggal Nagari tiap menyesuaikan. Selalu terjalin antara BMN dan pemerintahn nagari tiap musyawarah selalu ada tanya jawab, ada and give, ada tawar menawar

HASIL WAWANCARA

7. Identitas informan
    1. Nama : Datuak Sinarlayok
    2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
    3. Jabatan : Anggota KAN
    4. Hari/Tanggal : Sabtu, 15 September 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T : Bapak merupakan perwakilan dari cerdik pandai. Apa saja tugas dari cerdik pandai ?

J : Cerdik pandai ialah perwakilan masyarakat yang mempunyai dianggap memiliki pengetahuan lebih dari seluruh masyarakat yang ada dalam Nagari ini. Cerdik pandai ini diharapkan dapat memberikan pengetahuannya untuk kemajuan dari Nagari Sungayang ini.

HASIL WAWANCARA

8. Identitas informan
   1. Nama : Dt. Paduko Sarindo
   2. Jenis Kelamin :
   3. Jabatan : Ketua Badan Musyawarah Nagari (BMN)
   4. Hari/Tanggal : Senin, 17 September 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T : Pak, bagaimana musyawarah BMN dengan masyarakat ?

J :Musyawarah BMN dan masyarakat memang diadakan. Karena dari musyawarah tersebut akan didapat apa saja kemauan dari masyarakat untuk menyepurnakan pemilihan wali nagari secara musyawarah

HASIL WAWANCARA

9. Identitas informan
    1. Nama : Alfizar Armanto
    2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
    3. Jabatan : Pemuda Nagari
    4. Hari/Tanggal : Senin, 17 September 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T :Pak, bagaimana musyawarah BMN dengan masyarakat ?

J :jelas sekali bahwa musyawarah dengan masyarakat itu ada untuk mencari aspirasi dari masyarakat

HASIL WAWANCARA

10. Identitas informan
    1. Nama : Nofrita Yeni
    2. Jenis Kelamin : Perempuan
    3. Jabatan : Kaur Pemerintahan Nagari
    4. Hari/Tanggal : Selasa, 11 september 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T : Bu, saya mahasiswa Universitas Lampung dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sedang mengadakan riset mengenai Demokrasi Lokal Tanah Datar Dalam Pemilihan Wali Nagari. Bagaimana proses dengar pendapat pada saaat pelaksanaan evaluasi pemilihan wali nagari ?

J :Proses pemilihan wali nagari, sejak lama diberlakukan sistem musyawarah dalam pemilihan Wali Nagari Sungayang, Kerapatan Adat Nagari (KAN), Badan Musyawarah Nagari (BMN) mengadakan rapat yang dihadari oleh Camat, Ninik Mamak, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat dan setiap Wali Jorong. Kemudian rapat dipimpin oleh Ketua Kerapatan Nagari selanjutnya membahas hal yang berkaitan dalam pemilihan wali nagri secara musyawarah.

T : Bagaimana dengan proses musyawarahnya ?

J :Waktu itu ada proses penyampaian pendapat terkait dengan pemilihan wali nagari, terus di monitoring ada tidaknya calon wali nagari pernah melakukan

tindakan pidan, misalnya pembunuhan,perampokan, pemerkosaandan tindaka pidana lainnya sebelum diadakannnya pemilihan wali nagari secara musyawarah, kemudian akan dimuswayarah dan dibahas kembali layak atau tidaknya calon wali nagari tersebut untuk dipilih secara musyawarah.

HASIL WAWANCARA

11. Identitas informan
    5. Nama : Amrisman, Malin Putih, Desi,
    6. Jenis Kelamin : laki-laki dan Perempuan
    7. Jabatan : Masyarakat Jorong
    8. Hari/Tanggal : Rabu, 19 September 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T : Apakah masyarakat selalu terlibat dalam musyawarah ?

J : Keterlibatan masyarakat dalam pemerintahan Nagari, pemilihan wali nagari selalu terprogram, karena itu sudah terkonsep dari Kecamatan, tinggal Nagari tiap menyesuaikan. Selalu terjalin antara BMN dan pemerintahn nagari tiap musyawarah selalu ada tanya jawab, ada and give, ada tawar menawar

T : Apakah masyarakat selalu terlibat dalam musyawarah ?

J :Untuk masalah tersebut selalu masyarakat dilibatkan dalam musyawarah tersebut

T :Apakah masyarakat selalu terlibat dalam musyawarah ?

J :Begini dek, musyawarah adalah hal yang sangat dominan dalam setiap mengambil keputusan, setiap masjid atau mushola akan diumumkan bahwa akan diadakan musyawarah wali nagari,dapat dilihat disini masih menngunakan musyawarah dalam setiap masalah seperti pemilihan wali nagari

HASIL WAWANCARA

12. Identitas informan
    1. Nama : Dt. Mangguang, Dt. Jaguik, Dt. Lapan
    2. Jenis Kelamin : laki-laki
    3. Jabatan : Ninik-Mamak
    4. Hari/Tanggal : Selasa, 18 September 2012

Ket :

T : Peneliti

J : Informan

Wawancara

T :Pak, saya mahasiswa Universitas Lampung dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sedang mengadakan riset mengenai Demokrasi Lokal Tanah Datar Dalam Pemilihan Wali Nagari. Apakah berpengaruh peran aktor dalam pemilihan wali nagari ?

J :aktor tidak berpengaruh dalam pemilhan wali nagari ,setiap calon tersebut sudah dipertimbangkan tentang pengatahuan Nagari, tidak harus polisi atau

pejabat dan strata tinggi yang bisa menjadi wali nagari. Tetapi semua golongan bisa menjadi wali nagari, tergantung hasil musyawarah mufakat.

T : pak, saya bertanya tentang aktor, bagaimana dalam pemilihan wali nagari ?

J :aktor dalam pemilihan wali nagari merupakan hasil musyawarah jorong terhadap calon wali nagari, tiap-tiap aktor mempunyai pengetahuan tentang Nagari Sungayang.

T :Menurut bapak sendiri apakah berpengaruh peran aktor dalam pemilihan wali nagari ?

J : Ya, kalau menurut saya peran aktor dalam pemilihan wali nagari ini tidak perpengaruh sama sekali karena, calon wali nagari tidak merupakan dari partai politik yang dapat mencari suara untuk kemenangannya.